

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam Perpres tersebut dijelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik. Diadakannya pendidikan karakter yaitu untuk mewujudkan bangsa yang berbudaya. PPK dilaksanakan dengan menerapkan 18 nilai yang berpedoman dari Pancasila. Kedelapan belas nilai tersebut, yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Pedoman penilaian hasil belajar oleh pendidik yaitu teknik dan instrumen penilaian kompetensi sikap pada lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 104 tahun 2014

tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan. Dalam peraturan ini di pasal 3 disebutkan bahwa Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Kemudian di pasal 12 diatur bagaimana prosedur penilaian sikap.

Peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik indonesia nomor 5 tahun 2022 tentang standar kompetensi lulusan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Pada bab iv standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar di pasal 5 Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang Pendidikan dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difokuskan pada:

- a. Persiapan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. Penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan;
- c. Penukupan kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Oleh karena itu berdasarkan pengamatan dan observasi penulis terhadap karakter sikap disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 5B Sekolah Dasar Negeri 207 Kota Jambi pada hari rabu tanggal 23 november 2022, dengan menggunakan indikator di buku panduan penilaian untuk sekolah dasar yang diterbitkan oleh direktorat pembinaan sekolah dasar direktorat

jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2018.

Dari pengamatan tersebut di jumpai hal-hal berikut; Saat mengamati sikap disiplin dengan menggunakan indikator:

- a. Berseragam lengkap dari 32 siswa ada 8 atau 25% siswa belum berkembang dan 24 atau 75% siswa yang masih berkembang.
- b. Tertib dalam pembelajaran ada 2 atau 6% siswa yang belum berkembang, 15 atau 47% siswa mulai berkembang, dan 15 atau 47% berkembang sesuai harapan.
- c. Mengerjakan tugas tepat waktu ada 2 atau 6% siswa yang belum berkembang, 16 atau 50% siswa masih berkembang, 7 atau 22% siswa berkembang sesuai harapan dan 7 atau 22% sisanya berkembang sangat baik.
- d. Melaksanakan piket ada 6 atau 19% siswa yang belum berkembang dan 26 atau 81% siswa masih berkembang.

Secara keseluruhan dari 4 aspek dapat dilihat bahwa kedisiplinan siswa kelas 5B SD negeri 207 kota jambi dari 32 anak jika dihitung rata-rata dengan menggunakan rumus jumlah skor penilaian di kali 100 dibagi skor maksimal maka akan diperoleh data 0% yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB), 21 anak atau sebesar 66% berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 11 atau 34% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 0% siswa Berkembang Sangat Baik (BSB).

Saat mengamati sikap tanggung jawab dengan menggunakan indikator:

- a. Menyelesaikan tugas yang diberikan ada 2 atau 6% siswa yang belum berkembang, 16 atau 50% siswa masih berkembang, 7 atau 22% siswa berkembang sesuai harapan dan 7 atau 22% siswa berkembang sangat baik.
- b. Menjaga kebersihan ada 6 atau 19% siswa yang belum berkembang, 26 atau 81% siswa yang masih berkembang, 0% siswa yang berkembang sesuai harapan dan 0% siswa yang berkembang sangat baik.
- c. melaksanakan peraturan sekolah dengan baik ada 0% siswa yang belum berkembang, 16 atau 50% siswa belum berkembang, 16 atau 50% siswa berkembang sesuai harapan dan 0% siswa berkembang sangat baik.

Terjadinya perilaku tidak disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam karakter disiplin dan tanggung jawab. Dengan permasalahan seperti ini tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanganan yang serius.

Pemberian *reward* dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi, *reward* diberikan kepada siapa saja yang memenuhi harapan untuk memperoleh keberhasilan, sikap atau suatu prestasi yang baik. Siswa yang memiliki sikap baik, semangat dalam belajar kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Bisa dikatakan semakin tinggi semangatnya, semakin tinggi pula usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakter disiplin dan tanggung jawab di kelas 5B SD Negeri 207 Kota Jambi. Peneliti melakukan penelitian di kelas 5B karena peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *reward*/penghargaan terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab menggunakan *reward sticker* bergambar pada siswa Kelas 5B Sekolah Dasar Negeri 207 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kondisi yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan ditindak lanjuti adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penggunaan *reward sticker* untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 5B SD Negeri 207 Kota Jambi?
2. Apakah penggunaan *reward sticker* dapat meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 5B SD Negeri 207 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa kelas 5B SD Negeri 207 Kota Jambi dengan menggunakan *reward sticker*.
2. Mengetahui peningkatan yang dicapai siswa kelas 5B SD Negeri 207 Kota Jambi dalam karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran di kelas.

1.4 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Diharapkan dapat memberikan manfaat pada dunia pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan kokoh melalui penanaman karakter.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan kurikulum baru.
- b. Bagi guru adalah dapat dijadikan acuan selanjutnya untuk lebih menekankan pada pembelajaran yang berfokus ke karakter siswa.
- c. Bagi siswa adalah agar mendapatkan hasil belajar yang baik dengan adanya pembentukan karakter siswa.
- d. Bagi peneliti adalah akan memberi manfaat yang sangat berharga berupa pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah. Sekaligus dapat dijadikan referensi ketika mengamalkan ilmu terutama di lembaga pendidikan.